

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan motion graphic video ‘The Beauty of Wonogiri’ sebagai media promosi telah diselesaikan melalui berbagai proses perancangan. Dalam proses perancangan tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu;

1. Penerapan teknik motion graphic ini membutuhkan idea atau konsep yang lebih matang seperti perancangan storyboard, narasi, maupun alur cerita.
2. Dalam melakukan perancangan motion graphic harus dilakukan riset serta perancangan yang matang terkait dengan analisa yang digunakan, hal ini akan menjadi rujukan atas jenis motion graphic yang akan dirancang, hal ini merupakan aspek pendekatan terhadap target audience supaya media tersebut efektif dalam publikasinya.
3. Perancangan motion graphic ini selanjutnya harus mempunyai kontinuitas dalam publikasinya, dimaksudkan agar generasi selanjutnya juga dapat mendapatkan materi media publikasi ini secara mudah, baik diruangan publik maupun personal seperti aplikasi mobile.
4. Dalam penggunaan gaya visual yang cenderung sederhana dan dinamis sangat cocok untuk target audience, karena target audience membutuhkan akses informasi yang dapat dimengerti dan dipahami.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan media promosi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran yang dapat penulis berikan antara lain.

1. Memperbaiki konsep atau menambah konsep cerita, sehingga informasi yang ada pada objek dapat terus ditampilkan beserta informasi baru.
2. Menambah atau memperbaiki desain dua dimensi agar motion graphic yang ditampilkan jauh lebih baik dan maksimal.
3. Menambah atau mengurangi durasi dari video.
4. Diharapkan video promosi ini dapat menjelaskan informasi dan memperkenalkan lebih luas tentang keindahan objek wisata yang ada di Wonogiri kepada masyarakat.

Semoga perancangan motion graphic ini dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat dan perancangan ini dapat menambah wawasan dalam pembuatan motion graphic berikutnya.